



SEKOLAH RUJUKAN (Studi Evaluatif di SMKN 1 Kota Bengkulu)

Yoga Firnanda (MAP FKIP UNIB)

¹e-mail : yogafirnanda4@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dasar dan proses pendirian Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bengkulu sebagai sekolah referensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan I Kota Bengkulu. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan 1 kota rujukan Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: SMK 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah referensi sejak 2014 dengan pemenuhan standar kualitas dan standar pendidikan nasional, setelah melalui proses verifikasi, seleksi, dan presentasi di tingkat pusat. Sekolah Kejuruan Kota Bengkulu 1 sebagai sekolah rujukan telah menjalankan perannya sebagai sekolah rujukan dengan memberikan bimbingan kepada sekolah-sekolah aliansi, sehingga program sekolah rujukan dapat meningkatkan manajemen mutu, sehingga kualitas pendidikan, dan kapasitas guru dan kepala sekolah, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Bengkulu sebagai sekolah referensi dan sekolah aliansi di bawah bimbingan Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kota Bengkulu.

Kata kunci: Sekolah Rujukan, Manajemen Mutu, Standar Pendidikan Nasional.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah sebuah lembaga atau institusi sosial. Institusi adalah sebuah organisasi yang dibangun masyarakat untuk mempertahankan dan meningkatkan taraf hidupnya, sehingga sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan agi kehidupan manusia, karena sekolah memiliki kontribusi yang sangat besar dalam proses pembentukan kemampuan dan pengalaman dalam kehidupan manusia. Sekolah adalah sebuah lembaga atau tempat terlaksananya proses pendidikan. Selain itu Teguh Triwiyanto menyatakan bahwa sekolah atau satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Sedangkan Supardi mengatakan bahwa sekolah merupakan sebuah organisasi. Sedangkan menurut Ibrahim pengertian sekolah adalah suatu lembaga yang

digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya.

Sekolah disertai tanggung jawab oleh masyarakat untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasi muda agar dapat melaksanakan perannya di masa depan. Melalui pendidikan di sekolah pemerintah lebih mudah mengamati dan melakukan evaluasi proses pendidikan di Indonesia. Sekolah diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan yang bermutu. Dimana pendidikan bermutu adalah Pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, dan dari buruknya akhlak dan keimanan (Mulyasana, 2012: 120).

Pendidikan bermutu lahir dari sebuah sistem perencanaan yang baik (good planning



system) dengan materi dan sistem tata kelola yang baik (good governance system) disampaikan oleh guru sebagai tenaga pendidik yang baik (good teachers) dengan pendidikan yang bermutu, khususnya guru.

Untuk melaksanakan Pendidikan bermutu pemerintah sudah melaksanakan program-program di bidang Pendidikan, dengan program tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat yang merata bagi Pendidikan di Indonesia. Dengan program tersebut diharapkan standar dan kualitas pendidikan di Indonesia ada keseimbangan dan pemerataan di seluruh daerah.

Pelaksanaan proses pendidikan yang diharapkan maka pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah wajib memberikan pelayanan agar terlaksananya pendidikan, hal ini tercantum pada pasal 11 menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan pelayanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warganegara tanpa diskriminasi. Selanjutnya pasal 35 ayat 2 menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Oleh sebab itu, maka pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan pelayanan yang bermutu mengacu pada standar nasional pendidikan.

Sedangkan pasal 50 disebutkan bahwa pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional Pendidikan (SNP) untuk menjamin mutu pendidikan nasional. Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 91 disebutkan: (1) setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu Pendidikan dan (2) penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan; dan (3) penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan

mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas (Yustisia, 2008: 27).

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah, dalam hal ini Kemendikbud mendorong setiap satuan pendidikan untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMI) agar dapat mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Adapun yang menjadi payung hukumnya adalah Permendikbud Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) Dasar dan Menengah.

Pada pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah yang saling berinteraksi secara sistematis, terencana dan berkelanjutan."

Lalu pasal 1 ayat 4 menyatakan bahwa "Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Dasar dan Menengah, yang selanjutnya disingkat SPMI-Dikdasmen adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan." (Idris Apandi).

Sedangkan berdasarkan kenyataan di lapangan kondisi Pendidikan di Indonesia belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator yang masih menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih sangat bervariasi, baik antardaerah, antarjenjang, antarstatus sekolah dan antarsatuan pendidikan. Hal ini bisa ditunjukkan dengan hasil akreditasi oleh BAN-S/M, hasil ujian nasional, hasil uji kompetensi guru, peta mutu, dan kemampuan literasi.

Hasil akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (BAN S/M) terhadap 39.035 SMP di seluruh



Indonesia, sampai dengan tahun 2017 menghasilkan akreditasi dengan kategori A (37,9%), B (43,9%), C (16,6%) dan Tidak Terakreditasi (1,5%). Angka tersebut menunjukkan bahwa sampai saat ini baru sekitar 37,9 % satuan pendidikan yang memenuhi 8 standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan, yang dengan perolehan akreditasi A.

Hasil ujian nasional tahun 2017 tingkat SMP dan sederajat menunjukkan prestasi yang juga sangat bervariasi antar pesertadidik. Hal ini bisa dilihat selisih antara nilai terendah, rata-rata dan nilai tertinggi hasil ujian nasional dari masing-masing mata pelajaran berikut: Bahasa Indonesia (26.92; 61.79; 91.39), Bahasa Inggris (25.00; 49.86; 94.70); Matematika (20.00; 49.76; 99.29) dan IPA (21.25; 50.82; 95.50). Jika dilihat lebih lanjut, hasil ujian nasional ini juga bervariasi antar sekolah negeri dan swasta dan antar kabupaten/kota.

Dari hasil uji kompetensi guru (UKG) juga dijadikan sebagai salah satu ciri pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Hasil UKG tahun 2015 untuk bidang pedagogik dan professional dengan nilai rata-rata 53.02, hal ini masih di bawah target nasional sebesar 55.

Pengembangan sekolah rujukan diharapkan menjadi salah satu solusi untuk mempercepat pencapaian mutu dan pemenuhan SNP di seluruh satuan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan pada sekolah rujukan juga diarahkan untuk menghasilkan insan Indonesia cerdas, berkepribadian, berprestasi, berkeunggulan komparatif dan kompetitif secara regional dan internasional. Dengan demikian, melalui penyelenggaraan Program Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Rujukan diharapkan akan mempercepat pemerataan dan pemenuhan pencapaian SNP pada tiap satuan pendidikan, karena sekolah rujukan akan menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya.

Dalam pelaksanaan proses pendidikan tidak semua sekolah dapat melaksanakan dan mencapai atau memenuhi standar yang diharapkan oleh Standar Nasional Pendidikan (SNP), oleh sebab itu maka menentukan salah satu sekolah yang memenuhi syarat untuk

dijadikan sekolah rujukan di tingkat kabupaten/kota. Sekolah rujukan berasal dari kata sekolah dan kata rujukan. Menurut Poerwadarminta (2014: 1054) Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran. Sedangkan kata rujukan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2003: 966) adalah keterangan lanjutan mengenai suatu hal; bahan sumber yang dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut, dapat diartikan juga sebagai acuan; referensi. Dari arti katanya sekolah rujukan adalah sebuah lembaga sebagai tempat belajar dan mengajar yang dijadikan sebagai sumber informasi, sumber acuan dan referensi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Sebagai Sekolah Rujukan diharapkan menjadi rujukan atau contoh bagi sekolah lain dalam pengembangan pengetahuan dan pelaksanaan praktik pendidikan yang baik (best practices) seperti manajemen, penataan lingkungan sekolah, sarana-prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM), dan kegiatan pembiasaan sebagai penguatan pendidikan karakter siswa. Selanjutnya sekolah inilah yang nantinya diharapkan mampu menjadi pelopor pelaksana kebijakan, pengembang keunggulan dan keunikan sehingga dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah yang lain.

Dengan sekolah rujukan diharapkan dapat memberikan dampak keberhasilan pendidikan di Indonesia dan adanya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah imbas yang dikenal dengan sekolah aliansi, yang dilihat dari SPMI (sistem penjamin mutu internal) dengan indikator peningkatan dapat dilihat dari raport mutu sekolah dalam pencapaian satandar SNP.

Sekolah aliansi di bawah binaan SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan terdiri dari: SMKN 2 Kota Bengkulu, SMK 10 Telkom, SMKN Putri Hijau, SMKM 9 Bengkulu, SMKN Rejang Lebong, SMK 6 Kota Bengkulu, SMKS PGRI 4 Kota Bengkulu. Sekolah tersebut menjadi sekolah aliansi karena sudah memenuhi syarat sebagai SMK aliansi yaitu: (1)



merupakan sekolah SMK yang berada di lokasi sekitar SMK rujukan (2) memiliki program yang relevan (3) memiliki komitmen untuk berkembang bersama SMK rujukan (4) bersedia menyiapkan sumber daya sekolah untuk terlibat dalam berbagai aktifitas pengembangan sekolah bersama SMK rujukan (5) berupaya meningkatkan sumber daya agar cukup untuk mengembangkan diri dan operasional sekolah (6) dianjurkan dari kabupaten/kota tetangga.

Dari penjelasan di atas maka ketujuh sekolah tersebut tergabung menjadi sekolah aliansi di bawah binaan SMKN 1 Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana keterlaksanaan sekolah rujukan terutama di kota Bengkulu.

Dalam hal ini peneliti menggunakan model evaluasi Stake. Dua dasar kegiatan dalam evaluasi ialah Descriptions dan judgement dan membedakan adanya tiga tahap dalam program pendidikan yaitu: Antecedents (context), transaction (process), dan Outcomes (output) (Tayibnapis. 1989: 11).

Dalam hal ini peneliti akan mengevaluasi yang menyangkut kondisi yang terlebih dahulu ada sampai pada saat dilakukan instruksi yang dihubungkan dengan hasil yang dicapai. Tahap transaksi (transactions) menyangkut proses dilakukannya instruksi dan hasil yang diperoleh adalah karena pengaruh dari proses tersebut. Maka secara spesifik penelitian ini berjudul "Evaluasi Sekolah Rujukan di SMK Negeri 1 Kota Bengkulu. Peneliti memilih SMK 1 Kota Bengkulu sebagai tempat penelitian karena SMK 1 Kota Bengkulu merupakan satu-satunya sekolah menengah kejuruan yang ada di Kota Bengkulu sebagai sekolah SMK rujukan

Rumusan masalah umum penelitian ini yaitu: Bagaimana sejarah, dasar penetapan, fungsi dan peran SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan serta tingkat ketercapaian program sekolah rujukan di SMKN1 Kota Bengkulu ? Selanjutnya rumusan masalah tersebut dibagi ke dalam rumusan khusus, yaitu: (1) Bagaimana sejarah singkat

SMKN 1 Kota Bengkulu? (2) Apa saja dasar penetapan SMKN 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah rujukan? (3) Bagaimana fungsi dan peran SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan? (4) Bagaimana tingkat ketercapaian program sekolah rujukan di SMKN 1 Kota Bengkulu?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang sejarah, dasar penetapan, fungsi dan peran SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan serta tingkat ketercapaian program sekolah rujukan di SMKN1 Kota Bengkulu.. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) Sejarah singkat SMKN 1 Kota Bengkulu (2) Dasar penetapan SMKN 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah rujukan (3) Fungsi dan peran SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan. (4) Tingkat keberhasilan program sekolah rujukan di SMKN 1 Kota Bengkulu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi evaluative tentang sekolah rujukan di SMKN 1 Kota Bengkulu

Adapun subyek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan tim penjamin mutu sekolah rujukan SMKN 1 Kota Bengkulu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif dengan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, Sejarah SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai Sekolah Rujukan

SMKN 1 Kota Bengkulu berdiri pada tanggal 26 Desember tahun 1969. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu mengatakan bahwa SMKN 1 Kota Bengkulu berdiri pada tanggal 26 Desember tahun 1969.



Pada awal berdirinya bernama SMEA Negeri Kota Bengkulu dengan 3 jurusan yaitu jurusan akutansi, perdagangan, administrasi perkantoran.

SMKN 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah rujukan sejak tahun 2014 berdasarkan MOU Bimtek kepala sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu Kepala Seksi Sarana selaku pejabat pembuat komitmen kegiatan penyediaan dan peningkatan layanan Pendidikan sekolah menengah kejuruan, Subdit sarana dan prasarana direktorat pembinaan sekolah menengah Kejuruan Nomor 3074/D3.4KU/2014 tentang bantuan pengembangan SMK rujukan APBN 2014.

Dengan demikian sejak terbitnya MOU tersebut maka SMKN 1 Kota Bengkulu resmi dijadikan sekolah rujukan.

Namun untuk menjadi sekolah rujukan SMKN 1 Kota Bengkulu melakukan proses dan tahapan yaitu mereka mengajukan proposal dan pihak sekolah diundang untuk melakukan persentasi di tingkat pusat melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, dan Ditjen Pendidikan menengah, yang diikuti oleh 30 SMK seluruh Indonesia. Disini diadakan proses seleksi, sehingga SMKN 1 Kota Bengkulu terpilih sebagai SMK rujukan untuk provinsi Bengkulu. Kutipan wawancara adalah sebagai berikut:

Proses SMKN 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah rujukan berdasarkan hasil seleksi yang dilaksanakn di tingkat pusat, seleksi tersebut diambil berdasarkan prestasi sekolah dan pengajuan proposal oleh pihak sekolah, kemudian mereka diundang untuk melakukan presentasi di tingkat pusat melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, dan Ditjen Pendidikan menengah, yang diikuti oleh 30 SMK seluruh Indonesia, dari provinsi Bengkulu diikuti oleh SMKN 1 Kota Bengkulu dan SMKN 2 Kota Bengkulu, namun hasil seleksi dan presentasi tersebut SMKN 1 Kota Bengkulu yang berhasil ditunjuk sebagai sekolah rujukan. Dengan demikian sejak tahun 2014 SMKN 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah

rujukan. Untuk wilayah provinsi Bengkulu pernah menjadi sekolah model.

SMKN 1 Kota Bengkulu terakreditasi A sejak tahun 2012 sebelum menjadi sekolah rujukan.

SMKN 1 Kota Bengkulu memenuhi standar pendidikan dimana telah memenuhi standar baik dalam sarana dan prasarana sekolah dan Bidang Jurusan, SMKN 1 terkreditasi A dalam 10 tahun terakhir ini, akreditasi pertama tahun 2012 dan akreditasi yang berikutnya pada tahun 2017. SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki prestasi di tingkat pusat dan daerah selain itu dapat mencapai/melampaui delapan standar NSP maka sejauh ini SMKN 1 kota Bengkulu tidak mengalami kendala berarti untuk menjadi sekolah rujukan.

Kedua dasar SMKN 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah rujukan karena telah memenuhi persyaratan yaitu sudah verifikasi pusat hasil persentasi, memiliki sarana dan prasarana yang cukup, sehingga SMKN 1 Kota Bengkulu ditetapkan sebagai sekolah rujukan. Selain itu untuk meningkatkan karakter siswa SMKN 1 memiliki program unggulan yaitu, kegiatan mentoring, dengan mentor (pemateri) yang terstruktur dimana satu mentor untuk tujuh belas orang siswa. Selain itu SMKN 1 melaksanakan program tafsir Quran, untuk program tafsir Quran petugas ditentukan baik pemateri dari lingkungan sekolah maupun dari luar sekolah. Selain itu SMKN 1 Kota Bengkulu juga memiliki segudang prestasi baik tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Dari hasil akreditasi SMKN 1 Kota Bengkulu yang terakreditasi A, semua jurusan memberikan sumbangan berdasarkan keunggulan jurusan masing-masing , sehingga semua memberikan sumbangan atas terakritisnya SMKN 1 sehingga memperoleh akreditasi A pada tahun 2012 dan 2017. Akan tetapi di antara jurusan yang ada, yang paling diunggulkan di SMKN 1 Kota Bengkulu yaitu jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan). Jurusan ini paling memiliki keunggulan pada akreditasi sekolah SMKN 1 kota Bengkulu



karena secara umum lebih diminati, sarana dan prasana jurusan yang sangat memadai.

SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki keunggulan di semua jurusan, terutama jurusan teknik computer jaringan (TKJ) hal itu karena secara sarana dan prasana, tenaga pendidik, kualitas lulusan jurusan ini sangat baik dan peminat jurusan ini cukup banyak.

Keadaan sarana dan prasarana yang sudah memenuhi standar sekolah rujukan. Dengan kondisi gedung-gedung sudah memadai melingkupi ruang kelas yang memadai ,ruang UKS, Lab Komputer,Aula, Musholla,bank mini dan lain lain dan telah memiliki jaringan kerja sama dengan Alfamart, Honda, FIF, Garuda Indonesia,CV.Modechom, Taspen, dan Telkom dan lain lain. Serta memiliki sarana penunjang Pendidikan, yaitu bisa dijadikan sebagai tempat praktek siswa, Lembaga tempat bekerjasama tersebut juga dapat dimanfaatkan siswa untuk mencari peluang lapangan kerja.

Tenaga pendidik di SMKN 1 Kota Bengkulu terdiri dari guru PNS maupun honorer, dalam proses perekrutan guru honorer SMKN 1 Kota Bengkulu memberikan standar kualitas yang bagus yaitu guru minimal S1 sesuai jurusan, dan bidang keahlian, diadakan tes kemampuan dasar dan keprofesionalan guru sesuai bidangnya. dan tenaga pendidik di SMKN 1 Kota Bengkulu yang PNS sebanyak 65 orang dan yang Honorer sebanyak 33 orang.dan guru PNS yang telah bersertifikasi sebanyak 54 orang dan 5 orang guru yang belum bersertifikasi.

Standar isi ekstra kulikuler melibatkan seluruh siswa dalam ke dalam bidang yang disukai, muatan lokal SMKN 1 Kota Bengkulu sudah memakai K 13 dalam pembelajaran sehari hari, keahlian bidang dalam menguasai pembelajaran SMKN 1 Kota Bengkulu banyak menuai prestasi dengan menjuarai RPL (rekayasa perangkat lunak) dan TKJ.

SMKN 1 Kota Bengkulu telah mencapai/melampaui delapan standar Pendidikan, SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki beberapa program unggulan, SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki banyak prestasi baik tingkat daerah maupun tingkat pusat. Kualitas pendidik dan tenaga

kependidikan yang bagus serta sarana dan prasarana yang cukup.

Dari jumlah siswa yang dimiliki berjumlah lebih dari 800 orang, guru yang dimiliki sudah di atas 75% mendapat sertifikat pendidik dan cara perekrutan tenaga pendidik dengan sistem seleksi yang ketat dengan mengadakan tes dengan uji kompetensi lsp (lembaga sertifikasi profesi).

Selain itu berdasarkan hasil kompetensi lulusan SMKN 1 Kota Bengkulu secara umum sudah bagus karena umumnya siswa SMKN 1 Kota Bengkulu jarang yang tidak lulus UNBK dan lulusannya cepat mendapat pekerjaan ataupun banyak juga yang lulus masuk ke perguruan tinggi negeri hal ini sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai berikut:

Nilai UNBK sekolah tidak memilih atau tenggang terhadap siswa yang nilainya tidak memenuhi standar.pada tahun 2019 SMKN 1 tidak meluluskan 1 orang siswa karena nilai siswa tidak memenuhi standar ujian nasional.

Sistem seleksi calon siswa baru menerapkan standar dengan proses tertentu yang telah ditetapkan, dengan harapan dapat memperoleh calon siswa yang memiliki minat dan bakat yang sesuai dengan jurusan yang ada di SMKN 1 kota Bengkulu, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai berikut:

Sebagai syarat penerimaan siswa baru, dalam perekrutan siswa baru, terdapat 2 syarat umum dan kejuruan, ada pun syarat umum sesuai aturan Pemerintah Daerah, dan kejuruan meliputi tes tertulis dan keterampilan calon siswa baru,dan prestasi siswa. Hal ini dengan harapan agar siswa yang diterima memang benar-benar memiliki minat dan bakat yang sesuai. Dengan harapan siswa yang masuk akan bersungguh-sungguh dan pada akhirnya akan melahirkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kompetensi lulusan yang diharapkan

SMKN 1 Kota Bengkulu ditetapkan sebagai sekolah rujukan berdasarkan atau melalui proses verifikasi dan seleksi yang dilakukan di tingkat provinsi maupun tingkat pusat. Untuk provinsi



Bengkulu diikuti oleh SMKN 1 Kota Bengkulu dan SMKN 2 Kota Bengkulu. Namun setelah mengikuti proses seleksi dan presentasi di tingkat pusat maka SMKN 1 Kota Bengkulu yang berhasil menjadi sekolah rujukan. Dengan Surat pengantar berupa: (1) surat penunjukan Nomor 3074/D3.4KU/2014 tentang bantuan pengembangan SMK rujukan APBN 2014. (2) Keputusan kepala sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu tentang penetapan tim perencana dan pengawas rehabilitasi Gedung SMK rujukan Nomor 800/686/SMKN.1 tahun 2014 (3) Perjanjian kerjasama antara pejabat pembuat komitmen kegiatan penyediaan dan peningkatan layanan Pendidikan sekolah menengah kejuruan subdit sarana dan prasarana direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan. Dan Nomor 2979/D3.4/KU/2015 tentang bantuan pengemangan SMK rujukan APBN tahun 2015 (4) sertifikat atau pengakuan dari Sucopindo kepada SMKN 1 Kota Bengkulu telah menerapkan system manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 dengan nomor sertifikat QSC 01555.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa selain adanya bukti berupa sejumlah SK, SMKN 1 Kota Bengkulu juga sudah mendapat pengakuan dari PT. Sucopindo sebagai instansi atau Lembaga yang menjalin kerja sama dengan SMKN 1 Kota Bengkulu.

Selain itu SMKN 1 Kota Bengkulu juga memiliki beberapa prestasi baik tingkat daerah maupun pusat. Seperti prestasi yang diperoleh terutama dari lomba kompetensi siswa (LKS) SMKN 1 selalu mewakili provinsi Bengkulu di tingkat nasional. Prestasi-prestasi yang pernah diraih diantaranya yaitu: Juara dua nasional RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), juara lima debat bahasa Inggris, Juara dua nasional TKJ. Selain bidang akademik SMKN 1 Kota Bengkulu juga mendapat juara bidang nonakademik, juara dua silat, dan renang.

Dengan terpilihnya sebagai SMK rujukan, SMKN 1 Kota Bengkulu banyak melakukan perubahan-perubahan, dan selalu melakukan inovasi bidang Pendidikan. Jurusan menjadi lebih banyak dan ditingkatkan kualitas

meliputi: jurusan akutansi keuangan dan Lembaga, jurusan administrasi perkantoran, bisnis daring dan pemasaran, usaha perjalanan wisata. teknik komunikasi dan informasi. Teknik informasi dan komunikasi terdiri dari multi media, rekayasa perangkat lunak, dan Teknik komputer dan jaringan

Ketiga, fungsi dan Peran SMKN 1 Sebagai Sekolah Rujukan terutama bagi untuk pelaksanaan TUK dan ujian online, sebagai SMK ICT Center; sebagai pusat pengembangan bahan ajar SMK, berfungsi sebagai pusat promosi lulusan SMK dan kerjasama industry, berfungsi sebagai fasilitasi pendampingan mutu guru SMK aliansi, sebagai tempat pengembangn bahan ajar SMK, berfungsi sebagai pendamping bagi USB SMK Negeri dan swasta;

Peran SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan terutama bagi sekolah aliansi adalah sebagai pusat informasi, baik secara akademik maupun non akademik. dan berikut kutipan wawancara dengan tim penjamin mutu SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai berikut:

Selain sebagai pusat informasi SMKN 1 Kota Bengkulu juga melakukan pembinaan terhadap sekolah aliansi dibidang akademik maupun non akademik. Meliputi kegiatan pusat pengembangan kompetensi guru terutama kualitas KBM guru SMK melalui kegiatan micro teaching, agar dapat meningkatkan kualitas pengembangan diri dan skill siswa sehingga siap memasuki dunia kerja. Selain itu SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai Sekolah rujukan juga berperan untuk meningkatkan delapan standar Pendidikan yaitu standar kompetensi lulusan, standar Isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian (Mulyasana. 2012: 147) Selain itu SMKN 1 sebagai pusat pembuatan LKS (Lomba Kompetensi Siswa) yang nantinya akan disebarakan ke sekolah aliansi

SMKN 1 Kota Bengkulu telah melakasakan perannya sebagai sekolah rujukan dengan baik sejak tahun 2014. Sehingga tidak menemukan



kendala yang berarti dalam melaksanakan pembinaan yang terdiri dari SMKN 2 Kota Bengkulu, SMKS 4 PGRI, SMK 10 Telkom, SMKM 9 Kota Bengkulu, SMKN Putri Hijau, SMKN rejang Lebong, SMK 6 Kota Bengkulu.

Keempat, Tingkat Ketercapaian Program Sekolah Rujukan akhirnya dapat memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas diri sebagai pribadi maupun kualitas pendidikan di sekolah sehingga SMKN 1 Kota Bengkulu lebih berkualitas dan mengalami peningkatan di segala bidang. Sedangkan sebagai sekolah aliansi banyak informasi dan hal-hal positif yang dapat meningkatkan prestasi siswa dan prestasi sekolah, sehingga sekolah lebih maju dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain di provinsi Bengkulu, maupun tingkat nasional.

Sekolah ini menjadi sumber informasi bagi sekolah aliansi terutama tentang lomba kompetensi siswa (LKS), dan melakukan kunjungan sebagai pembinaan kepada sekolah aliansi di bidang sarana dan prasarana yang dimiliki, serta kualitas pembelajaran dan peningkatan kompetensi siswa sebagai hasil dari sebuah proses pendidikan

Mengacu kepada hasil dan kemampuan skill yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. dan adanya peningkatan jumlah jurusan. Jurusan akutansi keuangan dan Lembaga, administrasi perkantoran, bisnis daring dan pemasaran, usaha perjalanan wisata, Teknik komunikasi dan informasi yang terdiri dari multimedia, rekayasa perangkat lunak, dan Teknik komputer dan jaringan. Jurusan tersebut sesuai dengan perkembangan teknologi dan dunia kerja. Selain itu Indikator lain yang dapat dilihat sebagai bukti keberhasilan program sekolah rujukan berikut sebagai hasil wawancara dengan tim penjamin mutu SMKN 1 Kota Bengkulu:

Manfaat ini bukan hanya dirasakan oleh sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan tetapi juga dirasakan oleh sekolah aliansi, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan tim penjamin mutu SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai berikut:

Ya, benar banyak manfaat yang diperoleh bagi sekolah aliansi manfaat yang diperoleh adalah dapat meningkatkan pencapaian delapan standar pendidikan, sekolah aliansi memiliki acuan dalam melaksanakan proses pendidikan dan peningkatan mutu sekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing. Informasi tentang peningkatan kualitas sekolah, peningkatan kompetensi guru dan siswa sehingga proses Pendidikan di sekolah aliansi dapat mengalami peningkatan.

Secara umum indikator keberhasilan sekolah rujukan sudah dapat dirasakan manfaatnya baik bagi sekolah rujukan itu sendiri maupun sebagai sekolah aliansi. Walaupun untuk sekarang belum ada sekolah aliansi di bawah binaan SMKN 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah model.

Pembahasan

SMK rujukan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai pusat informasi bagi sekolah SMK yang lain terutama bagi sekolah aliansi. Sehingga dengan terlaksananya peran sekolah rujukan diharapkan dapat memberikan dampak positif dan peningkatan kualitas pendidikan di SMK sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna lulusan terutama dunia usaha dan industri.

Dengan adanya informasi-informasi penting mengenai dunia pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas sekolah akan lebih cepat di ketahui dan lebih cepat diterapkan. Hal ini karena ada ssekolah sebagi sumber informasi dan sekaligus sebagai pembina bagi sekolah-sekolah aliansi.

Melalui pembinaan dan informasi yang diberikan oleh sekolah rujukan, maka sekolah-sekolah aliansi bersama sekolah rujukan rujukan akan Bersama-sama dan bekerjasama untuk meningkatkan kompetensi diri sekolah baik kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, maupun kompetensi siswa. Selain itu adanya peningkatan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah terutama bagi sekolah rujukan. Karena sebagai sekolah rujukan harus memiliki sarana dan prasana yang bagus



sehingga dapat dijadikan acuan atau dapat dimanfaatkan oleh sekolah atau lembaga lain terutama bagi sekolah aliansi.

Pertama, Sejarah SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai Sekolah Rujukan sudah menunjukkan eksistensi diri sekolahnya di banding sekolah SMK yang lain baik negeri maupun swasta yang ada di provinsi Bengkulu. Dengan usia yang cukup lama, pengalaman dan evaluasi diri sekolah juga sudah semakin matang. Hal jelas akan mempengaruhi kualitas sebuah sekolah pada umumnya semakin tua usia sebuah sekolah maka kemungkinan besar kualitas dapat meningkat.

SMKN 1 Kota Bengkulu yang berdiri pada tanggal 26 Desember tahun 1969, dengan nama SMEA Negeri Bengkulu, diawal berdiri ada tiga jurusan yang ada di SMKN 1 Kota Bengkulu yaitu jurusan akutansi, perdagangan, administrasi perkantoran. Namun sesuai dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dunia usaha maka, jurusan yang ada di SMKN 1 Kota Bengkulu mengalami peningkatan.

SMKN 1 Kota Bengkulu sudah terakreditasi A sejak tahun 2012 dan pada akreditasi tahun 2017 juga tetap terakreditasi A. hal ini menunjukkan bahwa salah satu syarat sekolah untuk menjadi sekolah rujukan harus terakreditasi A sudah terpenuhi oleh SMKN 1 Kota Bengkulu.

Selain itu pada proses akreditasi di SMKN 1 Kota Bengkulu menyumbangkan keunggulan masing-masing jurusan, akan tetapi yang paling diunggulkan adakah jurusan Teknik computer dan jaringan (TKJ). Selain itu banyak keunggulan yang dimiliki oleh SMKN 1 Kota Bengkulu sehingga layak untuk memperoleh predikat sebagai sekolah rujukan.

Sejak tahun 2014 berdasarkan MOU Bimtek kepala sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu Kepala Seksi Sarana selaku pejabat pembuat komitmen kegiatan penyediaan dan peningkatan layanan Pendidikan sekolah menengah kejuruan, Subdit sarana dan prasarana direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan Nomor 3074/D3.4KU/2014 tentang

bantuan pengembangan SMK rujukan APBN 2014. Namun selain sebagai sekolah rujukan SMKN 1 Kota Bengkulu juga pernah menjadi sekolah model atau sebagai SMK model (sekolah inti). Sebelum menjadi sekolah rujukan SMKN 1 Kota melakukan proses seleksi dan persentasi di tingkat pusat. Sekolah yang dapat mengikuti proses tersebut karena sudah mendaftar di akun takola, selain itu mereka juga sudah memenuhi syarat-syarat tertentu diantaranya sekolah tersebut memiliki prestasi dan menjalankan proses pendidikan berbasis mutu. Selain syarat-syarat tersebut banyak syarat lain yang sudah dimiliki oleh SMKN 1 Kota Bengkulu, dengan kualitas sekolah dan jumlah siswa yang mencukupi maka akhirnya SMKN 1 Kota Bengkulu berhasil menjadi sekolah rujukan.

Sejak menjadi sekolah rujukan SMKN 1 Kota Bengkulu tidak mengalami kendala yang berarti, sehingga tugas dan peran SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan dapat berjalan dengan baik.

Kedua, Dasar Penetapan Sekolah Rujukan karena telah memenuhi persyaratan yaitu sudah verifikasi pusat hasil persentasi. Untuk provinsi Bengkulu proses verifikasi diikuti oleh SMKN 1 Kota Bengkulu dan SMKN 2 Kota Bengkulu. Namun setelah mengikuti proses seleksi dan presentasi di tingkat pusat maka SMKN 1 Kota Bengkulu yang berhasil menjadi sekolah rujukan. memiliki sarana dan prasarana yang cukup, sehingga SMKN 1 Kota Bengkulu ditetapkan sebagai sekolah rujukan. Selain itu untuk meningkatkan karakter siswa SMKN 1 memiliki program unggulan yaitu, kegiatan mentoring, dengan mentor (pemateri) yang terstruktur dimana satu mentor untuk tujuh belas orang siswa. Selain itu SMKN 1 melaksanakan program tafsir Quran, untuk program tafsir Quran petugas ditentukan baik pemateri dari lingkungan sekolah maupun dari luar sekolah. Selain itu SMKN 1 Kota Bengkulu juga memiliki segudang prestasi baik tingkat daerah maupun tingkat nasional.

SMKN 1 Kota Bengkulu telah memenuhi syarat untuk menjadi sekolah rujukan karena



SMKN 1 Kota Bengkulu telah mencapai/melampaui delapan standar Pendidikan, SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki beberapa program unggulan, SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki banyak prestasi baik tingkat daerah maupun tingkat pusat. Kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang bagus serta sarana dan prasarana yang cukup.

Dengan demikian SMKN 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah rujukan karena sudah memenuhi kriteria, sebagai syarat untuk menjadi sekolah rujukan. Baik dari program pendidikan yang dilaksanakan, kompetensi yang dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan sarana dan prasana yang mencukupi, dan ada lahan yang bisa dikembangkan.

Berdasarkan standar pendidik dan tenaga kependidikan SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki tenaga pendidik yang direkrut atau mengajar di SMKN 1 Kota Bengkulu sudah memenuhi standar dan syarat sebagai pendidik yang layak untuk mengajar di SMKN 1 Kota Bengkulu, karena tenaga pendidik yang minimal pendidikan S1 sesuai jurusan, memiliki kompetensi yang bagus dan layak, jika perekrutan tenaga honorer harus melalui proses seleksi yang ketat sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan.

Tenaga pendidik pada SMKN 1 Kota Bengkulu terdiri dari 65 orang tenaga PNS dan 54 orang sudah memiliki sertifikat pendidik, 54 orang 9 orang belum, dan 33 orang tenaga guru honorer. Walaupun masih ada tenaga guru honorer dalam proses perekrutannya SMKN 1 kota Bengkulu melakukan proses seleksi dan uji kemampuan mengajar, jika layak dan sesuai dengan jurusan maka guru tersebut bisa diterima. Sebagai tenaga pendidik di SMKN 1 Kota Bengkulu.

Berdasarkan sarana dan prasarana Pendidikan SMKN 1 Kota Bengkulu juga memang sudah layak untuk menjadi sekolah rujukan hal ini karena sarana dan prasarana gedung gedung sudah memadai melingkupi ruang kelas yang memadai, ruang UKS, Lab Komputer, Aula, Musholla, bank mini dan lain lain. Smkn 1 kota Bengkulu juga bekerja sama

dengan Alfamart, Honda, FIF, Garuda Indonesia, CV. Modechom, Taspen, dan Telkom dan lain lain. Jadi selain memiliki sarana dan prasarana yang memadai SMKN 1 Kota Bengkulu juga menjalin kerjasama dengan dunia usaha yang dapat dijadikan sebagai bentuk kerjasama untuk praktek dan memanfaatkan lulusan.

Selain standar sarana dan prasana SMKN 1 Kota Bengkulu berdasarkan standar isi ekstra kulikuler melibatkan seluruh siswa dalam ke dalam bidang yang disukai, muatan lokal SMKN 1 Kota Bengkulu sudah memakai K 13 dalam pembelajaran sehari hari, keahlian bidang dalam menguasai pembelajaran SMKN 1 Kota Bengkulu banyak menuai prestasi dengan menjuarai RPL (rekayasa perangkat lunak) dan TKJ. Banyak prestasi yang diperoleh SMKN 1 Kota Bengkulu, selain prestasi sebagai syarat untuk menjadi sekolah rujukan SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki budaya mutu dengan kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan sesuai dengan agama masing-masing siswa dan disediakan mentor/pemateri sesuai dengan agama masing-masing siswa yang ada.

Selain kegiatan ekstrakurikuler SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki budaya mutu. Dalam menjalankan budaya mutu di SMKN 1 Kota Bengkulu ada pun kebiasaan dalam melakukan sebagai rujukan pihak sekolah mengadakan program adanya sapa salam siswa, pelayanan tafsir quran dan penumbuhan karakter monitoring siswa. Hal ini sesuai dengan harapan Pendidikan Indonesia saat ini dengan memberikan pendidikan karakter dan setiap sekolah diharapkan memiliki budaya mutu. Hal ini diharapkan agar siswa dan lulusan memiliki karakter yang diharapkan.

SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan karena sudah sesuai dengan kriteria yang harus dimiliki oleh sekolah rujukan, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang dimiliki berjumlah lebih dari 800 orang, guru yang dimiliki sudah di atas 75% mendapat sertifikat pendidik dan cara perekrutan tenaga pendidik dengan sistem seleksi yang ketat. Selain itu sarana dan prasana belajar dan praktek sudah



sangat mencukupi. Hal ini diambil dari data guru yang diperoleh yaitu guru PNS berjumlah 65 orang dan sudah bersertifikat sebagai pendidik sebanyak 54 orang, selain guru PNS di SMKN 1 Kota Bengkulu memiliki tenaga guru honorer sebanyak 33 orang. Akan tetapi walaupun tenaga honorer tetap berdasarkan kriteria yang sesuai dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Dari 8 standar Pendidikan yang dimiliki oleh SMKN 1 kota Bengkulu maka SMKN 1 kota Bengkulu dianggap layak untuk menjadi sekolah rujukan. Karena SMKN 1 kota Bengkulu memiliki budaya mutu yang bagus dengan harapan dengan budaya mutu dan karakter yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu.

Hal itu karena orientasi pada mutu sangat penting bagi sekolah. Ada beberapa alasan pentingnya mutu bagi sekolah atau sekolah. Menurut Russel(1996) mengidentifikasi enam peran pentingnya mutu, yaitu : (1) meningkatkan reputasi sekolah, (2) menurunkan biaya, (3) meningkatkan pangsa internasiobal, (4) adanya pertanggung jawaban produk (5) untuk penampilan produk, dan (6) mewujudkan mutu begitu penting.serta banyak lagi alasan alasan mengapa mutu begitu penting bagi sekolah atau perusahaan.

Mutu dalam pendidikan memiliki karakteristik yang khas, karena pendidikan bukan lah industri. Dalam pendidikan, produk pendidikan tu bukan lah goods (barang) tetapi sevice(layanan). User (pelanggan) pendidikan ada yang bersifat internal dan eksternal. Guru dan peserta didik adalah pemakai jasa pendidikan yang bersifat internal. Sedangkan orang tua, masyarakat dan dunia kerja adalah pemakai eksternal jasa pendidikan. Pemakai ini perlu mendapat perhatian karena mutu dallam pendidikan harus memenuhi kebutuhan, hrapan, dan keinginan semua pemakai (stakeholder). Dalam hal ini pemakai menjadi fokus utama pendidikan adalah “learns”(peserta didik).peserta didika yang menjadi alasan utama diselenggarakan pendidikan, dan peserta didik

pula yang menyebabkan keberadaan lembaga maupun sistem pendidikan.

Mutu Pendidikan menurut permen diknas no 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan sistem Pendidikan nasional (dalam Mulyasana 2013: 129). Sedangkan Mulyasana mengatakan bahwa penjaminan mutu Pendidikan merupakan kegiatan sistematis dan terpadu oleh atau program Pendidikan, penyelenggara satuan atau program Pendidikan, pemerintaqh daerah, pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui Pendidikan.

Rangkaian kegiatan Pendidikan memiliki komponen yang sama yang membiuat proses Pendidikan dapat berlangsung. komponen-komponen tersebut adalah:

Pertama Pendidik, menurut Ahmad D mrimba pendidik adalah oranmg yang memikul tanggung jaawab untuk mendidik, sejalan denganitu Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidik sebagai siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik, dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik efektif, kognitif maupun psikomotorik.

Kedua peserta didik; peserta didik adalah tiap orang atau sekelompok orang menerima pengaruh seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan Pendidikan.

Ketiga kurikulum Pendidikan karakter; menurut Crow dalam Kurniawan kurikulum adalah rancangan pengajaran yang isinya sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis, yang diperlukan sebagai syarat untuk menyelesaikan suatu program pendidikan.

Keempat, pendekatan dalam Pendidikan karakter; pendekatan dalam Pendidikan karakter bersifat multi approach pelaksanaannya meliputi: (a) Pendekatan religious (b) Pendekatan filosofis (c) Pendekatan sosio kultural (d) Pendekatan scaintific

Kelima metode Pendidikan karakter; metode Pendidikan adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan Pendidikan atau pengajatron (Kurniawan, 2019: 56)



Metode yang dapat digunakan pada pendidikan karakter dengan pembagian tugas, bercerita, demonstrasi sosio-drama dan sebagainya (Kurniawan, 2019: 57)

Keenam, evaluasi dalam Pendidikan karakter bertujuan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian tujuan-tujuan Pendidikan karakter.

Ketujuh, sarana dan fasilitas Pendidikan karakter sarana dan fasilitas Pendidikan karakter meliputi Gedung (bangunan) dan ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, peralatan belajar dan sebagainya.

Selain karakteristik yang dimiliki oleh SMKN 1 Kota Bengkulu dijadikan sebagai sekolah rujukan berdasarkan: Pertama, Mou Bimtek kepala sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu Kepala Seksi Sarana selaku pejabat pembuat komitmen kegiatan penyediaan dan peningkatan layanan Pendidikan sekolah menengah kejuruan, Subdit sarana dan prasarana direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan Nomor 3074/D3.4KU/2014 tentang bantuan pengembangan SMK rujukan APBN 2014.

Kedua, Keputusan kepala sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu tentang penetapan tim perencana dan pengawas rehabilitasi Gedung SMK rujukan Nomor 800/686/SMKN.1 tahun 2014

Ketiga, Perjanjian kerjasama antara pejabat pembuat komitmen kegiatan penyediaan dan peningkatan layanan Pendidikan sekolah menengah kejuruan subdit sarana dan prasarana direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan Nomor 2979/D3.4/KU/2015 tentang bantuan pengembangan SMK rujukan APBN tahun 2015

Keempat, sertifikat atau pengakuan dari Sucopindo kepada SMKN 1 Kota Bengkulu telah menerapkan system manajemen mutu yang memenuhi SNI ISO 9001:2015 dengan nomor sertifikat QSC 01555.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa selain adanya bukti berupa sejumlah SK, SMKN 1 Kota Bengkulu juga sudah mendapat pengakuan dari PT. Sucopindo sebagai instansi atau Lembaga yang menjalin kerja sama dengan

SMKN 1 Kota Bengkulu. Selain itu SMKN 1 Kota Bengkulu juga memiliki beberapa prestasi baik tingkat daerah maupun pusat.

Diantaranya SMKN 1 kota Bengkulu meraih banyak prestasi baik sebelum maupun sesudah menjadi sekolah rujukan, baik antar sekolah, tingkat provinsi maupun nasional. Prestasi yang diperoleh terutama dari lomba kompetensi siswa (LKS) SMKN 1 selalu mewakili provinsi Bengkulu di tingkat nasional. Prestasi-prestasi yang pernah diraih diantaranya yaitu: Juara dua nasional RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), juara lima debat bahasa Inggris, Juara dua nasional TKJ. Selain bidang akademik SMKN 1 Kota Bengkulu juga mendapat juara bidang nonakademik, juara dua silat, dan renang.

Dengan terpilihnya sebagai SMK rujukan, SMKN 1 Kota Bengkulu banyak melakukan perubahan-perubahan, dan selalu melakukan inovasi bidang Pendidikan. Jurusan menjadi lebih banyak dan ditingkatkan kualitasnya. Sesuai dengan pengguna lulusan, dan kebutuhan dunia usaha. Sehingga saat ini SMKN 1 Kota Bengkulu terdiri dari beberapa jurusan jurusan yang ada di SMKN 1 Kota Bengkulu selalu mengalami perkembangan yaitu: jurusan akutansi keuangan dan Lembaga, jurusan administrasi perkantoran, bisnis daring dan pemasaran, usaha perjalanan wisata. teknik komunikasi dan informasi. Teknik informasi dan komunikasi terdiri dari multi media, rekayasa perangkat lunak, dan Teknik komputer dan jaringan

Dengan adanya bertambahnya jurusan yang ada di SMKN 1 Kota Bengkulu diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia usaha terhadap lulusan SMK.

Ketiga, Peran dan Fungsi SMKN 1 Sebagai Sekolah Rujukan sebagai pusat informasi, baik informasi secara akademik maupun non akademik SMKN 1 Kota Bengkulu benar sebagai sekolah rujukan dan membina beberapa sekolah aliansi baik negeri maupun swasta, yang ada di provinsi Bengkulu baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah aliansi binaan SMKN 1 Kota Bengkulu



terdiri dari tujuh sekolah aliansi yang tersebar di beberapa kabupaten/kota

Selain sebagai pusat informasi SMKN 1 Kota Bengkulu juga melakukan pembinaan terhadap sekolah aliansi. Pembinaan dilakukan baik secara akademik maupun non akademik. SMKN 1 Kota Bengkulu melakukan pembinaan kepada sekolah aliansi di bawah binaan SMKN 1 Kota Bengkulu baik secara akademik maupun non akademik. Secara akademik SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai pusat pengembangan kompetensi guru terutama kualitas KBM guru SMK melalui kegiatan micro teaching, agar dapat meningkatkan kualitas pengembangan diri dan skill siswa sehingga siap memasuki dunia kerja. Selain itu SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai Sekolah rujukan juga berperan untuk meningkatkan delapan standar Pendidikan yaitu standar kompetensi lulusan, standar Isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian (Mulyasana. 2012: 147) Selain itu SMKN 1 sebagai pusat pembuatan LKS (Lomba Kompetensi Siswa) yang nantinya akan disebar ke sekolah aliansi

Pembinaan yang diberikan oleh SMKN 1 Kota Bengkulu terhadap sekolah aliansi merupakan wujud pelaksanaan tanggungjawab sebagai sekolah rujukan dengan harapan adanya peningkatan kualitas pendidikan dan standar mutu bagi sekolah, baik sebagai sekolah rujukan maupun sekolah aliansi.

Menurut Vincent Graspertsz (2005), manajemen kualitas (Quality management) adalah suatu cara meningkatkan performa secara terus menerus pada operasi atau proses dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia. Emberikan definisi, yakni mutu pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia mempunyai makna yang sangat signifikan untuk pembangunan nasional secara keseluruhan dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka akan dihasilkan juga masa depan yang berkualitas.

Menurut Petter dan Coode dalam makmun (2000:4), secara esensial perkataan mutu menunjukkan pada suatu ukuran penilaian atau penghargaan yang diberikan atau dikenakan pada suatu barang(product) atau jasa (service) tentu berdasarkan atas bobot atau kinerja.”kemudian Sallis (1993:23) mengungkapkan bahwa mutu atau kualitas merupakan gagasan yang bersifat dinamis yang didalamnya mengandung dua macam konsep, yaitu absolut dan relatif”.

Ada beberapa indikator mutu pendidikan yang harus diperhatikan dalam upaya peningkatan mutu ini agar dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan dengan optimal, akurat, dan memuaskan, diantaranya : (a) kepercayaan , yaitu kemampuan untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan secara tepat waktu dan akurat dan memuaskan,

(b) daya tanggap, yaitu kemauan para tenaga pendidikan untuk membantu para peserta didik dan tanggap memberikan pelayanan, (c) keterjaminan, yaitu adanya pengetahuan kompetensi kesopanan, respek terhadap pelanggan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para tenaga kependidikan (d) perhatian, yaitu adanya kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, perhatian pribadi dan memahami kebutuhan para pelanggan dan, (e) bukti langsung, yaitu adanya fasilitas fisik, perlengkapan, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan dan sarana komunikasi yang memadai.

Mutu Pendidikan menurut permen diknas no 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan sistem Pendidikan nasional (dalam Mulyasana 2013: 129). Sedangkan Mulyasana mengatakan bahwa penjaminan mutu Pendidikan merupakan kegiatan sistematis dan terpadu oleh atau program Pendidikan, penyelenggara satuan atau program Pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui Pendidikan.



Selain berperan sebagai Pembina sekolah aliansi di bidang akademik SMKN 1 Kota Bengkulu juga berperan sebagai peningkatan/pencapaian secara non akademik, SMKN 1 Kota Bengkulu telah membina sekolah aliansi selain di bidang akademik dan peningkatan mutu sekolah, juga telah membina sekolah aliansi di bidang non akademik. Sebagai pembina di bidang non akademik SMKN 1 Kota Bengkulu berperan sebagai pemotivasi dan pusat informasi untuk kegiatan O2SN, robotic dan lomba-lomba lainnya.

SMKN 1 Kota Bengkulu telah melaksakan perannya sebagai sekolah rujukan dengan baik sejak tahun 2016. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya sebagai sekolah rujukan tidak menemukan kendala yang berarti. Dalam membina atau bekerjasama dengan sekolah aliansi, yang terdiri dari SMKN 2 Kota Bengkulu, SMKS 4 PGRI, SMK 10 Telkom, SMK 9 Kota Bengkulu, SMKN Putri Hijau, SMK rejang lebong, SMK 6 Kota Bengkulu. Tidak adanya kendala secara berarti karena adanya kerjasama yang baik dan melaksanakan tugas dan peran masing-masing sesuai aturan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan fungsi sebagai sekolah rujukan, sebagai sekolah kejuruan Fungsi SMK Rujukan adalah:

- 1) SMK rujukan berfungsi sebagai SMK yang unggul, efektif dan berakses besar; 2) berfungsi sebagai tempat TUK dan ujian online teori kejuruan; 3) SMK rujukan berfungsi sebagai SMK ICT Center; 4) sebagai pusat pengembangan bahan ajar SMK; 5) berfungsi sebagai pusat promosi lulusan SMK dan kerjasama industri; 6) berfungsi sebagai fasilitasi pendampingan mutu guru SMK aliansi; 7) sebagai tempat pengembang bahan ajar SMK; 8) berfungsi sebagai pendamping bagi USB SMK Negeri dan swasta;
- 2) Pengembangan Sekolah Rujukan dimulai pada tahun 2016 dan dibina oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan pemerintah daerah untuk menjadi sekolah acuan bagi sekolah lain di sekitarnya dalam penerapan penjaminan mutu

pendidikan secara mandiri, memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), memiliki/mencapai indikator-indikator pendidikan yang lebih dari SNP, dan memiliki prestasi atau keunggulan baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Tujuannya adalah untuk mempercepat pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan atau melampaui SNP serta menciptakan budaya mutu pendidikan di seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Program sekolah rujukan sampai dengan tahun 2018 dikawal langsung oleh Direktorat Pembina masing-masing jenjang pendidikan, dalam hal penentuan sekolah rujukan serta pembinaan pengembangan masing-masing sekolah rujukan.

Ketiga, Berdasarkan kondisi mutu dan rencana pembangunan pendidikan ke depan, maka penting adanya pengembangan model pendidikan yang bermutu minimal sesuai dengan SNP yaitu disebut dengan sekolah rujukan. Pengembangan sekolah rujukan diharapkan menjadi salah satu solusi untuk mempercepat pencapaian mutu dan pemenuhan SNP seluruh satuan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan pada sekolah rujukan juga diarahkan untuk menghasilkan insan indonesia cerdas, berakarakter, berjiwa diri Indonesia, dan berkeunggulan komparatif dan kompetitif secara regional dan internasional. Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan dengan bentuk sekolah rujukan merupakan salah satu upaya yang sangat penting oleh pemerintah dalam rangka mempercepat pemerataan dan pemenuhan pencapaian standar nasional pendidikan pada tiap satuan pendidikan serta pengembangannya, sehingga dapat sebagai contoh bagi sekolah-sekolah lainnya.

Selain itu berdasarkan rapor mutu yang diperoleh SMKN 1 Kota Bengkulu pada tahun 2017 dan tahun 2018 secara umum mengalami peningkatan walaupun masih ada yang mengalami penurunan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel: 4.1 Hasil Rapor Mutu SMKN 1 Kota Bengkulu tahun 2017 dan 2018



No	Standar Nasional Pendidikan	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Standar Kompetensi Lulusan	6,31	6,9
2.	Standar Isi	5,89	6,33
3.	Standar Proses	6,79	6,89
4.	Standar Penilaian Pendidikan	6,28	6,55
5.	Standar pendidik dan Tenaga Kependidikan	3,68	4,43
6.	Standar Sarana Dan Prasaran Pendidikan	3,84	3,44
7.	Standar pengelolaan Pendidikan	6,29	6,25
8.	Standar Pembiayaan	6,17	6,2

Kempat, Tingkat Ketercapaian Program Sekolah Rujukan

Dalam pelaksanaan program sekolah rujukan di SMKN1 Kota Bengkulu sudah berjalan secara maksimal, yang mana baik SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan, maupun sekolah aliansi di bawah binaan SMKN 1 Kota Bengkulu,

Dengan adanya program sekolah rujukan banyak manfaat yang diperoleh, bagi SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan akhirnya dapat memotivasi pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas diri sebagai pribadi maupun kualitas pendidikan di sekolah sehingga SMKN 1 Kota Bengkulu lebih berkualitas dan mengalami peningkatan di segala bidang. Sedangkan sebagai sekolah aliansi banyak informasi dan hal-hal positif yang dapat meningkatkan prestasi siswa dan prestasi sekolah, sehingga sekolah lebih maju dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain di provinsi Bengkulu, maupun tingkat nasional.

Dengan mengalami peningkatan kualitas maka sekolah juga bisa mencapai delapan standar nasional pendidikan bahkan melampaui. SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan sudah melaksanakan perannya sebagai pemberi informasi bagi sekolah-sekolah aliansi SMKN 1 Kota Bengkulu sudah melaksanakan perannya sebagai sekolah rujukan sudah terlaksana dengan baik yang mana SMKN 1

Kota Bengkulu sebagai sumber informasi bagi sekolah aliansi terutama tentang lomba kompetensi siswa (LKS), dan melakukan kunjungan sebagai pembinaan kepada sekolah aliansi.

Dengan peningkatan yang kualitas sekolah yang cukup signifikan bagi sekolah rujukan maupun sekolah aliansi, terutama bidang sarana dan prasarana yang dimiliki, serta kualitas pembelajaran dan peningkatan kompetensi siswa sebagai hasil dari sebuah proses pendidikan.

Sekolah semakin mengalami peningkatan, yang mana sebelumnya SMKN 1 Kota Bengkulu belum memiliki sarana perangkat lunak, sekarang sudah memiliki, semua pembelajaran mengacu kepada hasil dan kemampuan skill yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dan adanya peningkatan jumlah jurusan. Jurusan akutansi keuangan dan lembaga, administrasi perkantoran, bisnis daring dan pemasaran, usaha perjalanan wisata, Teknik komunikasi dan informasi yang terdiri dari multimedia, rekayasa perangkat lunak, dan Teknik komputer dan jaringan.

Dilihat dari jurusan yang ada di SMKN 1 Kota Bengkulu nampak bahwa jurusan tersebut sesuai dengan perkembangan teknologi dan dunia kerja. Selain itu Indikator lain yang dapat dilihat sebagai bukti keberhasilan program sekolah rujukan adalah Sejak menjadi sekolah rujukan SMKN 1 Kota Bengkulu telah mengalami peningkatan kualitas sekolah yaitu: sudah menerapkan sistem transparansi nilai ujian nasional karena sudah dilakukan melalui UNBK sehingga nilai hasil ujian siswa segera dapat diketahui. Selain itu manfaat yang diperoleh sekolah SMKN 1 kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan adalah ditentukan sebagai lembaga sertifikasi profesi. Pembangunan sarana prasana sekolah yang sudah sesuai standar kebutuhan SMK, kompetensi guru semakin meningkat baik guru PNS maupun honorer. Dalam perekrutan guru honorer harus melalui seleksi yang terstandar sesuai dengan kualitas yang diharapkan. SMKN 1 Kota Bengkulu menjalin kerjasama dengan alfamart



sebagai salah satu dunia/pelaku usaha. Dan sebagai model bagi sekolah SMK yang lain.

Manfaat ini bukan hanya dirasakan oleh sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu sebagai sekolah rujukan tetapi juga dirasakan oleh sekolah aliansi. Banyak manfaat yang diperoleh bagi sekolah aliansi manfaat yang diperoleh adalah dapat meningkatkan pencapaian delapan standar pendidikan, sekolah aliansi memiliki acuan dalam melaksanakan proses pendidikan dan peningkatan mutu sekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing. Informasi tentang peningkatan kualitas sekolah, peningkatan kompetensi guru dan siswa sehingga proses Pendidikan di sekolah aliansi dapat mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan manfaat sekolah rujukan yaitu: Untuk meningkatkan mutu Sekolah Menengah Kejuruan sebagai sekolah rujukan maka dilakukan beberapa hal yaitu: 1) Pengembangan kelembagaan SMK, dilakukan dengan cara: a) Memasukkan Pengembangan SMK Rujukan ke dalam perencanaan pembangunan ekonomi, sosial, dan pengembangan industri, yang menyesuaikan dengan ukuran SMK Rujukan sesuai kebutuhan Masyarakat; b) Meningkatkan investasi di SMK Rujukan; c) Mendukung mekanisme multi-channel investasi; d) Fasilitasi pelatihan dan peningkatan kualitas guru SMK Rujukan dan aliansinya; e) Melaksanakan standar kualifikasi lulusan berbasis KKNI; f) Membangun sistem penjaminan mutu lulusan SMK Rujukan dan aliansinya; g) Menggandeng industri yang dapat terlibat dalam evaluasi kualitas SMK Rujukan dan aliansinya; h) Mendampingi SMK Rujukan sebagai lembaga BLUD.

Secara umum indikator keberhasilan sekolah rujukan sudah dapat dirasakan manfaatnya baik bagi sekolah rujukan itu sendiri maupun sebagai sekolah aliansi. Walaupun untuk sekarang belum ada sekolah aliansi di bawah binaan SMKN 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah model.

Indikator keberhasilan sekolah rujukan baru dapat dilihat dari peningkatan kualitas sekolah baik kualitas pembelajaran, peningkatan sarana

dan prasarana, peningkatan kompetensi guru dan kompetensi siswa, adanya kerjasama dengan lembaga lain, terutama dunia usaha. Namun sejauh ini belum ada sekolah aliansi yang menjadi sekolah model. Hal ini sesuai dengan tujuan pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rujukan untuk menghasilkan: Pertama untuk Penyelarasan Kejuruan; Kedua, untuk Pengembangan program Teaching Factory; ketiga, untuk Pengembangan program sekolah pelaksana kewirausahaan; Keempat, untuk Penilaian Mutu Penilaian; Kelima, untuk Pengembangan magang industri;

Keenam, untuk Pengembangan pembelajaran dengan teknologi terkini, dan; Ketujuh, Pembuatan Web Informasi Sekolah (Rai: 2019)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis terhadap audensi pihak sekolah SMKN 1 dapat disimpulkan bahwa

Pertama, SMKN 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah rujukan sejak tahun 2014 melalui proses verifikasi, seleksi, dan presentasi di tingkat pusat yang diikuti oleh 30 SMK seluruh Indonesia termasuk SMKN 2 Kota Bengkulu.

Kedua SMKN 1 terpilih menjadi SMK rujukan karena standar mutu yang dimiliki oleh SMKN 1 Kota Bengkulu sudah terpenuhinya delapan standar nasional pendidikan. Kualitas Pendidikan dan manajemen mutu yang sudah terkelola dengan baik, sehingga pengelolaan Pendidikan di SMKN 1 kota Bengkulu selalu mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh baik secara akademis, nonakademis, sarana dan prasarana serta prestasi yang dimiliki yang sudah memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai sekolah rujukan.

Ketiga, SMKN 1 kota Bengkulu sudah melaksanakan perannya sebagai sekolah rujukan baik untuk sekolah SMKN 1 itu sendiri maupun untuk seluruh sekolah aliansi. Bagi sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu mereka semakin meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga



kependidikan, serta kompetensi siswa sebagai peserta didik sebagai lulusan yang siap untuk berkompentensi dengan lulusan SMK-SMK lain dalam menghadapi dunia kerja

Keempat, indikator keberhasilan sekolah rujukan dapat dilihat dari semakin meningkatnya kualitas sekolah SMK baik sebagai sekolah rujukan maupun sebagai sekolah aliansi. Hal ini dapat dilihat dari tingkat ketercapaian standar nasional pendidikan dan peningkatan mutu sekolah. Dengan adanya sekolah rujukan sekolah aliansi lebih mudah memperoleh informasi-informasi baru tentang pendidikan sehingga sekolah aliansi dapat meningkatkan kualitas mutu dan manajemen mutu sekolahnya, dengan peningkatan kompetensi guru sebagai tenaga pendidik dan kompetensi peserta didik. Dengan peningkatan tersebut diharapkan kualitas Pendidikan dan kualitas lulusan akan lebih baik.

Saran

Dari hasil kesimpulan dan implikasi sekolah rujukan maka penulis menyampaikan beberapa saran yaitu:

Pertama dengan lebih banyak sekolah rujukan di provinsi Bengkulu, maka diharapkan pendidikan akan lebih baik, karena dengan adanya sekolah rujukan maka diharapkan ada sekolah yang berperan sebagai pemberi informasi dan bekerjasama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing. Dengan bertambahnya sekolah rujukan diharapkan pengelolaan Pendidikan dan peningkatan manajemen mutu di sekolah terutama di SMK.

Kedua, adanya pemberian atau peningkatan sarana dan prasana yang dimiliki oleh sekolah baik swasta maupun negeri, yang diberikan secara merata oleh pemerintah. Dan adanya usaha sekolah, masyarakat dan dunia usaha untuk memberikan pelayanan atau bekerjasama untuk peningkatan sarana dan prasarana sekolah. Dengan adanya contoh atau model yang bagus di dunia pendidikan seperti sekolah rujukan ini maka diharapkan dapat dicontoh oleh sekolah-sekolah yang lain. Sehingga sekolah-sekolah tersebut bersaing untuk

meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan standar mutu dan pengelolaan manajemen mutu di sekolahnya agar mutu di sekolahnya lebih baik lagi.

Ketiga, pelaksanaan peningkatan kompetensi guru secara merata, karena guru sebagai tenaga kependidikan yang berperan langsung membina dan mendidik siswa, maka dengana adanya peningkatan kompetensi guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah, dan kompetensi yang dimiliki oleh siswa SMK.

Keempat, tersedianya lapangan kerja yang siap menempatkan lulusan SMK, karena lulusan SMK diharapkan siap untuk kuliah dan siap untuk bekerja. Dengan ketersediaan lapangan kerja dan dunia usaha maka diharapkan lulusan SMK dapat menerapkan ilmu yang mereka peroleh selama di bangku sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Adzkar Ibrahim. 2020 *Pengertian dan Fungsi Sekolah*.
<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-sekolah-dan-fungsi-sekolah/>
- Best John W.1982. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hikmat Mahi M, 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Idris Apandi <https://www.kompasiana.com/Delapan-Kunci-Sukses-Implementasi-SPMI-di-Satuan-Pendidikan-19/03/2019-21.30>
- Irniyah Ewit. 2017. *Pengembangan SMK Rujukan berdasarkan Peta Jalan Sarana Prasarana dan Keterserapan Lulusan di Malang Raya*. 81-Article Text-257-1- 10-20171109
- Kantun Sri. *Spenelitian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan(Suatu Kajian Konseptual)*
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Pembinaan dan pengembangan Sekolah Rujukan pada*



-
- Sekolah Menengah Pertama <https://www.scribd.com/document/339629614>
<https://buku.yunandracenter.com>
Yustisia. Panduan Lengkap KTSP.
Pustaka Yustisia: 2008
- Kompri. 2015. Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemampuan Sekolah. Jakarta . Ar-Ruzz Media
- Kurniawan Syamsul. 2019. Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media
- Mariyaningsih Nining. 2016. Evaluasi Program Pengembangan Rujukan di SMK Negeri 2 Salatiga [Artikel.html](#)
<http://docplayer.info/50457609->
- Mulyasana Dedi. 2012. Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution, 2006. Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta; Bumi Aksara
- Permadi dkk. 2019. Kepemimpinan Transformasional kepala Sekolah dan Komite Sekolah. Bandung. Sarana Panca Karya Nusa
- Rai Muhamad. 2019 <https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/4196/1151-d53-ku-2019-bantuan-pengembangan-smk-rujukan-tahun-2019>
- Rasyid Harun. 2019. Penilaian Hasil Belajar. Bandung. Sandriata Sukses
- Sudaryono,dkk, 2013. Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Supardi. 2011. Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Suryadi. 2019. Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi. Bandung. Sarana Pancakarya Nusa
- Triwiyanto Teguh. 2015. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara Winarni Endang Widi. 2011. Penelitian Pendidikan. Bengkulu; FKIP UNIB
- Yanti Sulfina, 18 Feb 2017 /Juknis-Bantah-SMA-Rujukan-110616-Isi